

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Anemia terjadi ketika jumlah sel darah merah atau konsentrasi pengangkut oksigen dalam darah (Hb) tidak mencukupi untuk kebutuhan fisiologis tubuh . Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu hamil dengan kadar Hb <11 gr/dl pada trimester I dan III, atau jika Hb <10,5 gr/dl pada trimester II (Vera, et al. 2023).

Menurut WHO secara global prevalensi anemia pada ibu hamil diseluruh dunia adalah sebesar 41,8 %. Salah satu penyebab anemia pada kehamilan yaitu paritas dan umur ibu. (Indrifah, et al. 2024) . Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia 27,7% (SKI, 2023). Sedangkan prevalensi ibu hamil di Provinsi Jawa Timur ibu hamil yang mengalami anemia yaitu 7,3% (SKI, 2023). Kemudian di Kota Malang tahun 2023 terdapat 11.661 ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah dari jumlah keseluruhan 12.465 ibu hamil dengan persentase 93,5% (Profil Kesehatan Kota Malang, 2023). Dan prevelensi ibu hamil dengan Anemia di wilayah puskesmas poncokusumo 2 tahun kebelakang sebanyak 8% atau 18 orang dari 222 ibu hamil. (Data Puskesmas Poncokusumo,2024).

Pada studi pendahuluan yang telah dilakukan di TPMB Mintiasih pada bulan Februari-Maret 2025, data Ibu hamil kurang lebih terdapat 50 orang (100%), dan data ANC yang terkaji sekitar 40 orang (80%). Dari 40 Ibu hamil terkaji terdapat Ibu hamil dengan keluhan seperti mual muntah

sejumlah 6 orang (12%), dan nyeri punggung yaitu 6 orang (12%), Ibu hamil dengan anemia sejumlah 8 orang (16%), Ibu hamil dengan hipertensi sejumlah 4 orang (8%), dan ibu hamil tanpa penyulit 16 orang (32%).

Terdapat peningkatan kebutuhan Fe pada ibu hamil yakni sebesar 200- 300% atau dengan perkiraan berat sebesar 1040 mg. Secara detail, distribusi zat besi dalam tubuh ibu hamil yakni diantaranya penyaluran ke janin sebesar 300 mg, perkembangan plasenta sebesar 50-75 mg, menjaga jumlah sel darah merah sebesar 450 mg, serta digunakan saat melahirkan sebesar 200 mg (Sasmita, 2022). Kondisi anemia pada ibu hamil trimester III berisiko mengalami atonia uteri akibat masalah pada kontraksi rahim yang disebabkan oleh terganggunya pengangkutan oksigen yang berujung pada masalah kontraksi rahim yang dapat memicu pendarahan setelah melahirkan.

Asuhan kebidanan kehamilan pada anemia TPMB Mintiasih, S.Tr.Keb., Poncokusumo, Kabupaten Malang, memberika asuhan dengan pelayanan ANC sesuai dengan standar asuhan sesuai Kementerian Kesehatan (2020), pemberian tablet tambah darah dan edukasi mengenai kebutuhan nutrisi. Dengan penatalaksanaan yang telah ada, penulis memberikan asuhan dengan pendampingan ibu hamil terhadap kebutuhan nutrisi dan rutinisan mengonsumsi tablet tambah darah serta pemantauan secara berkala dengan program cek laboratorium sederhana yang saya namakan “ pojok hemoglobin “ yang dilakukan setiap 1-2 minggu sekali menggunakan hemoglobinmeter guna memantau perkembangan kenaikan

kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan Anemia di wilayah TPMB Mintiasih, S.Tr.Keb., Poncokusumo, Kabupaten Malang.

Berdasarkan data kasus Anemia pada kehamilan dan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil studi kasus dengan judul “Studi Kasus Asuhan Kebidanan Kehamilan Trimester III Dengan Anemia Sedang” di wilayah TPMB Mintiasih ,S.Tr.Keb.,Bd Poncokusumo,Kab.Malang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan Anemia Sedang?

## **1.3 Tujuan Penyusunan LTA**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis kasus dan memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan Anemia Sedang menggunakan manajemen varney secara komprehensif di TPMB Mintiasih, S.Tr.Keb.,Bd, Poncokusumo, Kabupaten Malang .

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Memberi asuhan pada kasus kehamilan trimester III dengan anemia sesuai 7 langkah varney dengan catatan perkembangan dengan SOAP, yaitu:

- a. Melakukan pengumpulan data dasar pada ibu hamil trimester III dengan anemia Sedang di TPMB Mintiasih, S.Tr.Keb., Poncokusumo, Kabupaten Malang

- b. Melakukan interpretasi data dasar pada ibu hamil trimester III dengan Anemia Sedang di TPMB Mintiasih, S.Tr.Keb., Poncokusumo, Kabupaten Malang
- c. Melakukan identifikasi diagnosis atau masalah potensial pada ibu hamil trimester III dengan Anemia Sedang di TPMB Mintiasih, S.Tr.Keb., Poncokusumo, Kabupaten Malang
- d. Melakukan identifikasi kebutuhan yang memerlukan tindakan segera pada ibu hamil trimester III dengan Anemia Sedang di TPMB Mintiasih, S.Tr.Keb., Poncokusumo, Kabupaten Malang
- e. Merencanakan asuhan yang menyuruh (intervensi) pada ibu hamil trimester III dengan Anemia Sedang di TPMB Mintiasih, S.Tr.Keb., Poncokusumo, Kabupaten Malang
- f. Melakukan perencanaan asuhan (implementasi) pada ibu hamil trimester III dengan Anemia Sedang di TPMB Mintiasih, S.Tr.Keb., Poncokusumo, Kabupaten Malang
- g. Melakukan evaluasi pada ibu hamil trimester III dengan Anemia Sedang di TPMB Mintiasih, S.Tr.Keb., Poncokusumo, Kabupaten Malang

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Studi kasus ini dapat digunakan untuk perkembangan ilmu dan pelayanan asuhan kebidanan pada Ibu Hamil trimester III dengan anemia Sedang.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan untuk memberika asuhan kebidanan mengenai Ibu Hamil trimester III dengan Anemia.

#### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau sumber referensi, tinjauan Pustaka dan planning asuhan kebidanan mengenai Ibu Hamil trimester III dengan anemia .

#### 3. Bagi tempat praktik

Diharapkan dapat digunakan sebagai peningkatan pelayanan kebidanan dengan pemberian asuhan kebidanan mengenai Ibu Hamil trimester III dengan anemia

#### 4. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan menjadi sarana informasi dan manfaat kepada ibu hamil mengenai pengetahuan, asupan zat gizi, dan kepatuhan tablet tambah darah selama kehamilan